

RINGKASAN

Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan Industri Tekstil Di Indonesia

Penelitian ini termasuk penelitian *explanatory* atau *confirmatory* yang membahas pengaruh manajemen modal kerja dan faktor ekonomi makro terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Secara komprehensif tujuan penelitian ini adalah membuktikan dan menganalisis pengaruh siklus konversi kas, perputaran modal kerja, struktur investasi, struktur pendanaan, likuiditas, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga, inflasi terhadap kinerja, dan nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah industri tekstil yang *go public* di BEI yang berumur minimal sepuluh tahun, modal sendiri harus positif dan tidak pernah mengalami *delisting* selama periode tahun 2005-2014. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh artinya seluruh populasi sebanyak 10 perusahaan dijadikan sampel seluruhnya. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Regresi dengan variabel mediator atau intervening, dengan menggunakan Uji Sobel.

Hasil penelitian menunjukkan siklus konversi kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh signifikan siklus konversi kas terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut bermakna bahwa siklus konversi kas belum mampu secara langsung meningkatkan kinerja perusahaan.

Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh signifikan perputaran modal kerja terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut bermakna bahwa perputaran modal kerja belum mampu secara langsung meningkatkan kinerja perusahaan.

Struktur investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan arah positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika semakin besar perusahaan menginvestasikan pada aktiva lancar, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan, dan sebaliknya jika perusahaan mengurangi investasi pada aktiva lancar maka akan menurunkan kinerja perusahaan.

Struktur pendanaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan arah negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika semakin besar perusahaan menggunakan hutang lancar untuk membiayai aktiva, maka akan menurunkan kinerja perusahaan, dan sebaliknya jika perusahaan mengurangi hutang lancar dalam membiayai aktiva maka akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan arah positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika mempunyai likuiditas yang besar mengandung makna perusahaan mempunyai kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan, dan sebaliknya jika perusahaan mempunyai likuiditas yang rendah, mengandung makna perusahaan tidak mempunyai kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya maka akan menurunkan kinerja perusahaan.

Nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan dengan arah negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika nilai tukar naik akan mengakibatkan kenaikan kinerja dan nilai perusahaan dan

sebaliknya jika nilai tukar turun akan mengakibatkan penurunan kinerja dan nilai perusahaan.

Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan dengan arah negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika tingkat suku bunga turun akan mengakibatkan kenaikan kinerja dan nilai perusahaan, sebaliknya jika tingkat suku bunga naik maka akan meningkatkan penurunan kinerja dan nilai perusahaan.

Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh signifikan inflasi terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Hal tersebut bermakna bahwa inflasi belum mampu secara langsung meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan memediasi secara signifikan pengaruh nilai tukar rupiah terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa melalui kinerja perusahaan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut bermakna bahwa nilai tukar rupiah secara tidak langsung mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan memediasi secara signifikan pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa melalui kinerja perusahaan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut bermakna bahwa nilai tukar rupiah secara tidak langsung mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan tidak memediasi secara signifikan pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa melalui kinerja perusahaan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut bermakna bahwa inflasi secara tidak langsung belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci : Siklus konversi kas, perputaran modal kerja, struktur investasi, struktur pendanaan, likuiditas, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga, inflasi, kinerja perusahaan, nilai perusahaan

ABSTRACT

Effect of Working Capital Management and Macro Economic Factors on the Performance and Value Textile Industry in Indonesia.

This study included an explanatory or confirmatory study that discusses the effect of working capital management and macro-economic factors on the performance and value of companies. Comprehensive purpose of this study is to prove and analyze the effect of the cash conversion cycle, working capital turnover, investment structures, funding structure, liquidity, exchange rate, interest rate, inflation on the performance and value of companies.

The population in this study was the textile industry which go public on the Stock Exchange for at least ten years old, own capital should be positive and never experienced delisting during the period of 2005-2014. This study uses a sample of saturated, meaning that the entire population of about 10 companies sampled entirely. The analysis used to test the hypothesis in this study are regression and the mediator or intervening variable, analysis Path [Path analysis].

The research proves that the investment structure, the structure of funding, liquidity has significant effect on the performance of the company; exchange rate, interest rate significantly influence the performance and value of companies; cash conversion cycle, working capital turnover and inflation does not affect the performance of the company; the company's performance did not mediate the effect of the cash conversion cycle, working capital turnover, inflation to corporate value, but the results further prove that the company's performance mediates the effect of investment structure, financing structure, liquidity, exchange rate, interest rates on the value of the company.

Keywords: Cash conversion cycle, Working capital turnover, Investment structure, Financing structure, Liquidity, Exchange rate, Interest rates, Inflation, The performance of the company, The value of the company.